

PENTINGKAH LOGBOOK UNTUK PENILAIAN KINERJA KELOMPOK?

Dasrieny Pratiwi¹
Kartika Sari²

^{1,2} Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro
E-mail: dasrienyp@yahoo.com, kartika.ummetro@gmail.com

Abstract: *This present study aimed to implement logbook on Media Pembelajaran subject to assess the group performance. Questionnaire were used to collect the data. Qualitative analysis showed that using logbook is effective for assess the performance of group. The result also showed the students who contribute to the group and how they work. We can conclude that assessing of group performance by using logbook is effective and recommended for other subject to use it. Combining the logbook instrument and learning instructional would be suggested.*

Kata Kunci: *logbook, learning instrument, group performance assessment*

Perkuliahan media pembelajaran merupakan mata kuliah wajib yang diikuti mahasiswa calon guru biologi. Pada mata kuliah ini mahasiswa dibekali bagaimana memilih, menentukan, menggunakan, dan mengembangkan media pembelajaran biologi. Tugas yang diberikan pada matakuliah ini yaitu mahasiswa diminta untuk mengembangkan media pembelajaran, baik secara individu maupun tugas kelompok.

Strategi pembelajaran yang digunakan dosen pengampu pada matakuliah ini dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL). Model ini dipilih karena dinilai tepat untuk karakter perkuliahan media pembelajaran. Project yang dimaksudkan dalam perkuliahan yaitu project untuk mengembangkan media pembelajaran untuk materi-materi biologi, baik ditingkat SMP maupun SMA.

Project yang dikerjakan mahasiswa terbagi menjadi dua macam. Yang pertama Bersifat individu dan yang kedua dikerjakan

secara berkelompok. Untuk Project yang dikerjakan secara individu nyaris selama ini tidak ada kendala yang dihadapi. Namun, untuk project yang dikerjakan secara berkelompok setiap tahunnya dosen pengampu selalu mendapatkan keluhan dari mahasiswa.

Keluhan-keluhan itu disampaikan kepada dosen pengampu setelah mereka selesai mengerjakan. Mulai dari meminta untuk waktu berkonsultasi mengenai media yang akan dikembangkan, kesesuaian materi yang dipilih dengan media yang dikembangkan, serta kinerja dari anggota kelompok yang tertumpu pada beberapa anggota saja.

Menyadari pentingnya program pembelajaran, yang merupakan pangkal dari pembekalan pembekalan peserta didik untuk memiliki kompetensi (Suarta, 2012). Maka dosen pengampu mengadakan perbaikan-perbaikan dari sisi manapun demi pencapaian tujuan perkuliahan.

Untuk itu, berdasarkan keluhan yang telah disampaikan mahasiswa tadi maka, selaku dosen pengampu kami di tahun berikutnya memberikan kesempatan untuk mahasiswa yang mengerjakan *project* kelompok untuk mengkonsultasikan terkait permasalahan dalam pengemabnagan media yang dikembangkan. Dengan berjalannya perkuliahan, keluhan pertama pun sudah terminimalisir dengan solusi yang dipilih dosen, namun, untuk keluhan kedua. Yaitu, kinerja kelompok yang hanya tertumpu pada anggota tertentu saja, selalu dikeluhkan oleh setiap kelompok.

Hal ini mejadi permasalahan tersendiri, karena bagi anggota kelompok yang bekerja sungguh-sungguh mereka merasa ketidakadilan dalam penilaian, karena mereka yang bekerja mendapatkan nilai yang sama dengan mereka yang tidak bekerja, karena nama mereka tercantum sebagai anggota dari kelompok. Sehingga, *project* yang dibuat kelompok, kemudian dinilai oleh dosen. Dan nilai tersebut diperuntukkan untuk nilai kelompok, yang artinya, semua anggota kelompok mendapatkan nialai yang sama. Padahal, yang bekerja hanyalah beberapa orang saja.

Untuk itu selaku dosen pengampu, kami pun mencarikan solusi dalam permasalahan tersebut yaitu dengan meminta kepada

kelompok untuk melampirkan *logbook* dari apa yang telah mereka kerjakan dengan menampilkan gambar disetiap kinerja yang mereka lakukan sebagai dasar penilaian. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan dari hasil penelitian Rosana(2009), yang menyatakan bahwa penilaian merupakan salah satu komponen yang tidak kalah penting dalam membenahan untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian yang deskriptif. Dimana alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan menggunakan angket dan dilengkapi dengan wawancara. Angket digunakan untuk menjaring persepsi mahasiswa dengan diberlakukannya penggunaan *logbook* pada matakuliah media pembelajaran. Selain angket, wawancara pun dilakukan untuk mendapatkan informasi langsung terkait penggunaan *logbook* yang tidak tercakup di dalam angket.

HASIL

Sebanyak 54 orang responden yang diminta mengisi angket. Angkat yang dibagikan terkait dengan penggunaan *logbook* dalam penilaian kinerja kelompok, maka diperoleh data seperti yang di sajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Persentase Angket tentang *Logbook*

No	Pernyataan	Persentase pilihan (%)			
		SS	S	TS	STS
1	Melampirkan <i>logbook</i> kinerja harian untuk individu	9,26	53,70	31,48	5,56
2	Melampirkan lembar <i>logbook</i> untuk kerja kelompok	42,59	55,56	0	1,85
3	Menggunakan <i>logbook</i> sangat efektif melaporkan kepada dosen siapa saja anggota kelompok yang tidak bekerja	50,00	46,30	1,85	1,85
4	Segan menegur rekan yang tidak bekerja di dalam kelompok	11,11	51,85	29,63	7,41
5	Penentuan tugas untuk masing-masing anggota kelompok menghindari dominasi di antara anggota kelompok lainnya	37,04	61,11	1,85	0
6	Menggunakan <i>logbook</i> sangat merepotkan	5,56	12,96	64,81	16,67
7	Menggunakan <i>logbook</i> untuk matakuliah lain	9,26	57,41	27,78	5,56

Keterangan:

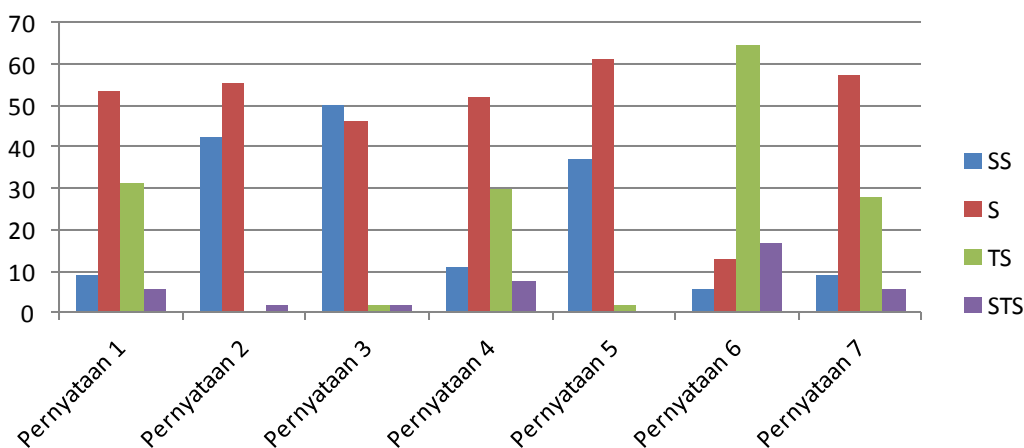
SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

Adapun untuk melihat keterkaitan antar persentase pilihan dari tiap pernyataan disajikan pada gambar berikut:



Gambar 1. Persentase Pilihan Tiap Pernyataan

PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang disajikan, untuk pernyataan pertama, dari 54 orang responden sebanyak 53,70% menyatakan setuju untuk melampirkan *logbook* di tugas individu. Sedangkan 31,48% menyatakan tidak setuju karena

dianggap tidak perlu untuk melampirkan *logbook* sebagai bukti kinerja untuk tugas individu.

Pada pernyataan ke 2, sebanyak 55,56% menyatakan setuju untuk melampirkan *logbook* dalam tugas kelompok. 42,59% menyatakan sangat setuju untuk melampirkan, sisanya sebanyak

1,85% sangat tidak setuju melampirkan *logbook* pada tugas kelompok, karena dianggap merepotkan. Dengan melampirkan *logbook* keterlibatan dari tiap individu dapat diketahui.

Keterlibatan dalam kerja di kelompok inilah yang dikenal dengan partisipasi. Menurut Mustajab, M., Sriyono, dan Fatmaryanti (2012), Partisipasi adalah keterlibatan seseorang baik pikiran maupun tenaga untuk memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. Hasil belajar dipengaruhi oleh partisipasi siswa, sehingga tidak hanya aspek kognitif saja yang diperoleh namun juga aspek sosial yang berkembang melalui pembelajaran kooperatif script. Partisipasi peserta didik dapat diamati melalui pedoman observasi dalam diskusi kelompok, yang salah satu indikatornya adalah tanggung jawab kelompok.

Jika dengan berdiskusi kelompok yang dilakukan di kelas guru dapat mengobservasinya. Maka, bagaimana dengan diskusi yang dilakukan diluar kelas, tentunya hal ini dapat mempersulit dulu dalam penilaiannya. Dengan demikian dibutuhkannya suatu instrumen yang dapat mengetahui partisipasi dari individu, untuk kelompoknya dengan mendokumentasikan kerja kelompoknya dalam bentuk *logbook*. Menurut Fatimah (2012) dalam penelitiannya menyarankan agar dalam penilaian kinerja kelompok untuk bisa mengembangkan rubrik penilaiannya, sehingga kinerja individu dalam kelompok dapat diukur juga

Pernyataan berikutnya, diperoleh sebanyak 50% sangat setuju untuk menggunakan *logbook* sebagai cara yang efektif dalam melaporkan kepada dosen siapa saja anggota kelompok yang tidak

bekerja. Sebanyak 46,30% menyatakan setuju dan masing-masing 1,85% untuk pilihan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Melalui *logbook*, sebanyak 50% menyatakan sangat setuju bahwa mereka bisa melaporkan secara nyata jika ada anggota kelompok yang tidak berpartisipasi di dalam kerja kelompok, tanpa harus menyampaikan secara lisan serta dapat dibuktikan dengan *logbook* tersebut. Hasil wawancara langsung, diperoleh informasi bahwa mereka merasa keberatan jika ada anggota yang tidak bekerja namun memperoleh nilai yang sama, padahal anggota tersebut tidak bekerja, sedangkan anggota kelompok lainnya yang bekerja merasa ketidakadilan, dan dengan menggunakan *logbook* mereka dapat melaporkan ke dosen yang bersangkutan serta melampirkan bukti dari apa yang di keluhkan yaitu, adanya anggota yang tidak berpartisipasi.

Dengan demikian penggunaan *logbook* ini dapat menjadikan sarana dalam menciptakan rasa adil. Dan rasa adil inilah yang nantinya akan menghambat adanya kecemburuan diantara peserta didik. Sehingga, jika dalam pembelajaran guru menanamkan hal ini, khususnya dalam penilaian yang adil maka dapat menjadikan suatu solusi dalam memperbaiki dunia pendidikan. Karena Penilaian merupakan salah komponen yang tidak kalah penting dalam pembenahan untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik (Rosana, 2009)

Selanjutnya, berdasarkan hasil angket yang dibagikan untuk pernyataan keempat berkaitan dengan segan untuk menegur rekan yang tidak bekerja di kelompok, sebanyak 51,85% menyatakan setuju,

dan 29,63% menyatakan tidak setuju, sisanya berturut-turut 11,11% sangat setuju, dan 7,41 sangat tidak setuju. Berdasarkan data yang diperoleh rasa segan untuk menegur rekan yang tidak bekerja dalam kelompok disetujui sebanyak 51,85%, hal ini, mengindikasikan bahwa rasa segan menegur dan menyampaikan ke dosen yang bersangkutan mengenai rekan yang tidak bekerja dalam kelompok dapat menimbulkan keresahan dikalangan peserta didik lainnya. Adanya penentuan kerja bagi tiap anggota kelompok dinyatakan dapat menghindari dominasi dalam kelompok sebanyak 61,11% menyatakan setuju, 37,04 Sangat setuju, dan 1,85% tidak setuju.

Sedangkan bagi individu yang tidak bekerja itu, memberikan dampak yang negatif baginya untuk kedepannya. Karena mereka yang tidak dan mengamali kesulitan dalam bekerja bersama kelompok akan sulit menerima dan menyesuaikan diri dengan orang lain. Dan jika hal ini dibiarkan, maka berdampak buruk bagi individu tersebut, yang akan menghadapi dunia kerja dimasa yang akan datang.

Menurut Cairney (2000), Kedepannya dalam era yang penuh persaingan, dunia kerja membutuhkan mereka yang mampu bekerja secara independen, mampu mengelola diri sendiri, bekerjasama dalam tim, beradaptasi dengan perubahan, memecahkan masalah-masalah yang kompleks, serta berpikir secara kreatif dan inovatif. Jika kompetensi-kompetensi ini tidak dibekalkan dalam pembelajaran, maka mereka akan mengalami kesulitan dimasa yang akan datang. Karena sesungguhnya program pembelajaran merupakan pangkal dari pembekalan

pembekalan peserta didik untuk memiliki kompetensi (Suarta, 2012).

Dalam hal penggunaan *logbook* yang dianggap merepotkan, sebanyak 64,81% menyatakan tidak setuju. Dan 12,96% setuju, sedangkan sisanya 5,56 sangat setuju, dan 16,67 sangat tidak setuju. Meskipun dianggap tidak merepotkan bagi kelompok dalam melampirkan *logbook*. Namun dalam pelaksanaannya diperkuliahan suatu persiapan yang harus dilakukan oleh dosen. Dimana persiapan yang dimaksud terkait dengan program pembelajaran dan penilaian serta tugas yang diberikan kepada mahasiswa (peserta didik), dalam hal ini ketika dosen hendak mengajar maka persiapan untuk membuat *logbook* pun dilakukan. Hal ini bertujuan untuk menghindari kendala-kendala dalam proses pembelajaran yang akan berlangsung. Karena Salah satu diantara hambatan dalam pemenuhan Standar Nasional Pendidikan yaitu, pada bagian Proses, yang mana hambatannya berupa belum terpenuhinya target yang ada di RPP sehingga pembelajaran di kelas terkadang terganggu karena hal-hal teknis sehingga upaya yang sebaiknya dilakukan yaitu melakukan persiapan teknis agar tidak mengganggu proses pembelajaran (Raharjo, 2012).

Jika diminta untuk menggunakan *logbook* pada matakuliah lain selain dari media pembelajaran maka sebanyak 57,41% menyatakan setuju untuk menggunakannya dan 27,78% tidak setuju untuk menggunakannya dalam mata kuliah lain, sedangkan sisanya sebanyak 9,26% sangat setuju dan 5,56% sangat tidak setuju. Untuk menggunakan *logbook* pada matakuliah lain yang didalamnya memberikan tugas kelompok, maka

logbook dapat digunakan sebagai instrumen pengukuran dalam evaluasi. Namun demikian harus disesuaikan pula dengan prinsip evaluasi seperti yang disampaikan oleh Dimiyati dan Mujiono (2006), menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kepraktisan instrumen evaluasi meliputi:

- a. Kemudahan administrasi
- b. Waktu yang disediakan untuk melancarkan kegiatan evaluasi
- c. Kemudahan menskor
- d. Kemudahan interpretasi dan aplikasi
- e. Tersedianya bentuk instrumen evaluasi yang ekuivalen atau sebanding

Dengan demikian, jika *logbook* dapat memenuhi prinsip-prinsip tersebut maka dapat digunakan secara general. Untuk itu perlu adanya penelitian lanjutan untuk memperbaiki *logbook* dalam penilaian kinerja kelompok. Namun demikian, melalui *logbook* dapat diketahui rasa tanggung jawab dari tiap anggota terhadap kualitas kerja dari kelompoknya, dilihat dari banyaknya partisipasi anggota kelompok selama kegiatan yang dilakukan kelompok, yang dibuktikan dengan dokumentasi pada *logbook*. Karena tanggung jawab, merupakan ciri dari kemandirian dari seorang peserta didik serta dapat bekerjasama merupakan ciri dari menyesuaikan diri (Febriana dan Sabiran, 2001)

Selain menggunakan *logbook*, untuk mengembangkan rasa tanggung jawab dapat ditingkatkan melalui kegiatan pembelajaran yang diikuti peserta didik. Seperti yang disampaikan oleh Hertiavi dan Langlang (2010), menyatakan bahwa rasa tanggung jawab dapat

ditingkatkan melalui pembelajaran kooperatif *learning*. Dengan demikian memadukan pembelajaran kooperatif *learning* dan penggunaan *logbook* untuk mengukur kinerja kelompok, maka dapat menjadikan suatu alternatif kegiatan pembelajaran yang mengembangkan kompetensi serta meningkatkan rasa tanggung jawab dan tak lupa menghindari rasa ketidak adilan diantara anggota kelompok. Untuk ini, perlu adanya penelitian lanjutan dalam rangka mewujudkan hal tersebut, demi tercapainya pemenuhan standar nasional pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan data dan pembahasan, maka kesimpulan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Dari 54 responden, 55,56% menyatakan setuju, 42,59% sangat setuju untuk menggunakan *logbook* dalam penilaian kinerja kelompok
2. Selain pada matakuliah media pembelajaran, penggunaan *logbook* juga dapat diberlakukan pada matakuliah lain.
3. Penggunaan *logbook* membantu perolehan nilai yang lebih objective. Sehingga dapat dijadikan alat untuk penilaian bagi guru maupun dosen dalam menilai kinerja kelompok
4. Perlu adanya pengembangan dari *logbook* yang digunakan pada penelitian ini, baik secara essensi penilaian maupun secara format tampilan *logbook*.

SARAN

1. *Logbook* dapat digunakan pada matakuliah lain untuk menilai kinerja kelompok
2. Pengembangan *logbook* untuk penilaian kinerja perlu dikembangkan melalui pembuatan rubrik dalam penilaian *logbook*
3. Perlunya penelitian lanjutan untuk mengembangkan penilaian kinerja kelompok melalui *logbook*
4. Pengintegrasian penilaian *logbook* dalam pembelajaran perlu di uji kaitannya dengan pemahaman peserta didik terhadap konsep yang diperoleh.

DAFTAR RUJUKAN

- Cairney, T. 2000. *The knowledge based economy: Implications for vocational education and training*. Centre for Regional Research & Innovation (CRR) University of Western Sydney. Diakses pada tanggal 12 Juli 2014 dari <http://trevorcairney.com/file/uploads/cgilib.22733.1.VETLitRview.pdf>
- Dimiyati dan Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Fatimah, Fatia. 2012. "Kemampuan Komunikasi Matematis dan Pemecahan Masalah melalui Problem Based Learning". *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. Tahun 16. No.1. hal; 249-259
- Febriana, Rina dan Sarbiran. 2001. "Pengaruh Kemandirian dan Kemampuan menyesuaikan diri terhadap prestasi Belajar Siswa *Full DAY School*". *Jurnal Penelitian dan Evaluasi*. No.4 Tahun III. Hal: 54-61
- Hertiavi, M.A., Langlang, H. 2010. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*. Vol.6 Januari.; Hal 53-57.
- Mustajab, M., Sriyono, dan Fatmaryanti. 2012. "Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Karanggayam Tahun Pelajaran 2012/2013". *Radiasi* Vol.1. No.1. Hal: 36-40
- Raharjo, Sabar Budi. 2012. "Evaluasi *Trend* Kualitas Pendidikan di Indonesia". *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. Tahun 16, Nomor 2. Hal : 511-532
- Rosana, Dadan. 2009. "Model Pembelajaran Lima Domain Sains dengan Pendekatan Kontekstual untuk Mengembangkan Pembelajaran Bermakna". *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. Tahun 13. No.2 Hal: 268-285
- Suarta, I Made. 2012. "Hubungan Sistem Pembelajaran, Lingkungan Belajar, Konsep diri, dan Pengembangan *Employability Skill* Mahasiswa". *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. Edisi Dies Natalis Ke-48 UNY. Hal: 24-41